

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berita atau informasi sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari, karena informasi salah satu hal yang paling penting diperlukan agar mengetahui peristiwa yang sedang terjadi di Indonesia. Berita yang sedang terjadi dapat diperoleh melalui beberapa macam media, yaitu, media cetak, media elektronik dan media Online.

Media cetak memberikan informasi melalui tulisan yang ditulis wartawan dan didukung dengan gambar (foto) lalu dicetak menjadi sebuah koran. Media elektronik memberikan informasi melalui televisi dan radio. Media Online memberikan informasi menggunakan tulisan dan gambar (foto) dapat diakses melalui internet. Namun berita dalam media online tidak terperinci seperti berita dalam media cetak.

Salah satu jenis media cetak adalah surat kabar harian atau yang biasa disebut koran. Surat kabar harian adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Banyak masyarakat mengkonsumsi surat kabar harian untuk memenuhi kebutuhan informasinya, namun tidak pada remaja.

Beragamnya media informasi yang dapat diakses remaja dalam hal ini pelajar untuk memenuhi kebutuhan informasi, menjadikan keberadaan surat kabar terkesampingkan. Adanya kebutuhan informasi

bagi pelajar untuk memenuhi tugas sekolah, menuntut pelajar untuk mencari melalui surat kabar.

Seiring dengan perkembangan zaman, sepertinya remaja sangat tidak tertarik dengan media cetak seperti surat kabar harian. Hal ini disebabkan banyak media-media yang lebih praktis dan mudah untuk mendapatkan informasi, sehingga minat baca remaja terhadap surat kabar harian berkurang.

Remaja saat ini dapat dikatakan sebagai remaja yang memiliki tingkat rendah dalam minat baca. Melihat teknologi yang berkembang pesat saat ini membuat minat baca remaja menurun. Sehingga remaja sepertinya sudah amat jarang menggunakan surat kabar sebagai sarana pemberi informasi. Remaja saat ini membaca surat kabar jika memiliki kepentingannya saja seperti, hanya karena ada tugas dari sekolah saja.

Secara umum minat baca remaja memang masih rendah seperti yang dikutip dari kompas.com pada 1 Maret 2012 “Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Kondisi saat ini tercatat satu buku dibaca sekitar 80.000 penduduk Indonesia. Angka produksi buku di Indonesia sampai saat ini masih belum membanggakan”. “Kita masih setara dengan Malaysia dan Vietnam, padahal jumlah penduduk Indonesia lebih banyak. Kondisi ini tidak masuk akal,” kata Direktur Eksekutif Kompas Gramedia, Suwandi S Subrata, dalam jumpa pers usai pembukaan Gramedia Fair di Istora Senayan Jakarta, Rabu (29/2/2012). (www.kompas.com)

Secara khusus penulis memilih minat baca remaja karena untuk dapat terus mengukur minat baca remaja terhadap surat kabar harian adalah dengan mengetahui ruang lingkup remaja terhadap sarana pemberi informasi. Bagaimana mereka lebih tertarik media lain, kenapa mereka jarang atau tidak pernah membaca surat kabar harian dan seperti apa minat baca remaja saat ini.

Dalam hal ini penulis memilih Surat Kabar Kompas. Surat Kabar Kompas merupakan salah satu surat kabar dari sekian banyak surat kabar yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai kalangan, dari anak sekolah sampai orang dewasa. Surat Kabar Kompas juga merupakan media cetak yang terkenal saat ini. Bahkan tidak jarang kita temukan siswa/i yang mendapatkan tugas dari guru akan memilih surat kabar harian kompas sebagai acuan utama untuk menyelesaikan tugasnya.

Penulis telah memilih remaja yang akan diteliti adalah siswa/i SMK Yadika 2 Tanjung Duren, Jakarta Barat. SMK Yadika 2 Tanjung Duren, Jakarta Barat merupakan sekolah penulis saat SMK dulu. Sekolah ini dinilai penulis selain dapat mempermudah dan meminimalisir waktu untuk mempercepat penelitian, Sekolah SMK Yadika 2 Tanjung Duren, Jakarta Barat memiliki siswa/i yang aktif dalam menempelkan berita pada mading (majalah dinding). Oleh karena itu, diharapkan dari siswa/i SMK Yadika 2 Tanjung Duren, Jakarta Barat dapat mengetahui seberapa besar minat baca remaja saat ini.

Sehingga dalam latar belakang di atas maka, penulis memilih judul “*Pengaruh Minat Baca Remaja Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Surat Kabar Kompas (Survei pada SMK Yadika 2 Tanjung Duren Jakarta Barat)*”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Minat baca remaja sangat kurang.
2. Minat remaja untuk membaca surat kabar sangat kurang.
3. Minat untuk memenuhi kebutuhan informasi melalui media cetak, terutama surat kabar kompas sangat kurang.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada minat baca remaja terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di Surat Kabar.

1.3 Rumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh minat baca remaja terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di Surat Kabar Kompas ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya Ilmu Jurnalistik mengenai minat baca dan pemenuhan kebutuhan informasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat kepada Surat Kabar Kompas mengenai adanya kebutuhan informasi dari para remaja, terutama siswa/siswi SMK Yadika 2, Tanjung Duren, Jakarta.

